

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*)

20 - 26 Oktober 2023

Perkiraan Tanggal Efektif

31 Oktober 2023

Perkiraan Masa Penawaran Umum

2 - 6 November 2023

Perkiraan Tanggal Penutupan

6 November 2023

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik

7 November 2023

Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada BEI

8 November 2023

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 667.000.000 (enam ratus enam puluh tujuh juta) saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar-besarnya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjalannya seluruh Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham			
	Nilai Nominal Rp25 per Saham			Nilai Nominal Rp25 per Saham			
	Jumlah Saham	Nilai Saham Nominal (%)		Jumlah Saham	Nilai Saham Nominal (%)		
Model Dasar							
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	27,07	
2. Jupi Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	33,83	902.673.334	22.566.833.350	27,07	
3. Joki Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	32,34	862.653.332	21.566.333.300	25,86	
4. Masyarakat	-	-	-	667.000.000	16.675.000.000	20,00	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.668.000.000	66.700.000.000	100,00	3.335.000.000	83.375.000.000	100,00	
Saham dalam Portofel	7.332.000.000	183.300.000.000	-	6.665.000.000	166.625.000.000	-	

Program ESA									
Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, berdasarkan Akta No. 139/2023, Perseroan juga mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham kepada karyawan Perseroan sebesar-besarnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 66.700.000 (enam puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mastersystem Infotama Tbk No. 009/SO/VI/2023 tanggal 1 Agustus 2023 ("SK ESA"), Direksi Perseroan telah menetapkan bahwa komposisi jumlah Saham yang dapat diberikan dalam Program ESA terdiri dari sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah 20.010.000 (dua puluh juta sepuluh ribu) saham atau jumlah lainnya yang ditentukan setelah pelaksanaan Penawaran Awal ("Saham ESA").									
Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Program ESA				Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah Program ESA				
	Nilai Nominal Rp25 per Saham	Nilai Nominal	(%)		Nilai Nominal Rp25 per Saham	Nilai Nominal	(%)		
Jumlah Saham	10.000.000.000	250.000.000,00			10.000.000.000	250.000.000,00			
Model Dasar									
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	27,07		902.673.334	22.566.833.350	27,07		
2. Jupi Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	27,07		902.673.334	22.566.833.350	27,07		
3. Joki Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	25,86		862.653.332	21.566.333.300	25,86		
4. Masyarakat	667.000.000	16.675.000.000	20,00		667.000.000	16.675.000.000	20,00		
5. Program ESA	-	20.010.000	0,80		-	20.010.000	0,80		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.335.000.000	83.375.000.000	100,00		3.335.000.000	83.375.000.000	100,00		
Saham dalam Portofel	6.665.000.000	166.625.000.000			6.665.000.000	166.625.000.000			

Keterangan selengkapnya mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Program MESOP									
Berdasarkan Akta No. 139/2023, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP yang dilaksanakan bersamaan dengan tanggal Penawaran Umum Perdana Saham kepada manajemen Perseroan dengan komposisi jumlah Saham yang terdiri dari sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak-banyaknya 80.040.000 (delapan puluh juta empat puluh ribu) saham atau jumlah lainnya yang ditentukan setelah pelaksanaan Penawaran Awal. Alokasi Program MESOP bagi Peserta Program MESOP akan ditetapkan sebelum tanggal pendistribusian Saham. Dengan asumsi saham Program MESOP seluruhnya dilaksanakan oleh Peserta Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan Program MESOP secara proforma akan menjadi sebagai berikut:									
Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program MESOP				Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Program MESOP				
	Nilai Nominal Rp25 per Saham	Nilai Nominal	(%)		Nilai Nominal Rp25 per Saham	Nilai Nominal	(%)		
Jumlah Saham	10.000.000.000	250.000.000,00			10.000.000.000	250.000.000,00			
Model Dasar									
1. Eddy Anthony	902.673.334	22.566.833.350	27,07		902.673.334	22.566.833.350	26,43		
2. Jupi Wijaya	902.673.334	22.566.833.350	27,07		902.673.334	22.566.833.350	26,43		
3. Joki Gunawan	862.653.332	21.566.333.300	25,86		862.653.332	21.566.333.300	25,26		
4. Masyarakat	646.990.000	16.174.750.000	19,40		646.990.000	16.174.750.000	18,95		
5. Program ESA	20.010.000	500.250.000	0,60		20.010.000	500.250.000	0,59		
6. Program MESOP	-	80.040.000	0,32		-	80.040.000	0,32		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.335.000.000	83.375.000.000	100,00		3.415.040.000	85.077.000.000	100,00		
Saham dalam Portofel	6.665.000.000	166.625.000.000			6.584.960.000	164.624.000.000			

Keterangan selengkapnya mengenai Program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Pencatatan Saham Perseroan di BEI									
Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 667.000.000 (enam ratus enam puluh tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan, yang seluruhnya ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan (termasuk Saham yang dimiliki oleh Perseroan) yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebanyak-banyaknya 3.335.000.000 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh lima juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA.									
Selanjutnya Perseroan juga akan mengajukan oleh Perseroan untuk akan dikeluarkan dari portfel untuk Program MESOP. Dengan demikian, seluruh saham yang akan dicatatkan di BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 3.415.040.000 (tiga miliar empat ratus lima belas juta empat puluh ribu) saham biasa atas nama sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Program ESA, dan Program MESOP.									
Keterangan selengkapnya mengenai Pencatatan Saham Perseroan di BEI dapat dilihat pada Bab I Prospektus.									

RENCANA PENGUNAAN DAN YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah mengurangi biaya-biaya Emission akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar Rp1.011.572 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") yang akan jatuh tempo. Per tanggal 31 Juli 2023, total pokok pinjaman kepada Bank OCBC adalah sebesar Rp205.604 juta. Perseroan akan melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman kepada Bank OCBC, sehingga saldo pokok pinjaman Perseroan setelah pembayaran dana hasil emisi akan menjadi Rp104.032 juta.
2. Sisa dari dana hasil emisi setelah dikurangi pembayaran sebagian pokok utang kepada Bank OCBC sebagaimana disebutkan pada poin 1 diatas akan digunakan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional Perseroan (termasuk biaya-biaya Emission), pembayaran pembelian perangkat keras, pembayaran pembelian perangkat lunak, pembayaran jasa pihak ketiga, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya).

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 April 2023, Perseroan mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp893.732 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar Rp811.522 juta dan Rp82.211 juta.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab III dalam Prospektus dengan judul "Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham."

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 beserta laporan auditor independen dan laporan atas reviu informasi keuangan interim, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus Ringkas ini dengan judul "Analisis Pembahasan Manajemen".

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dari/atau dihitung berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 April 2023 dan 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 (tidak diaudit) yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2023, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00169/3.034/IAI/105/0323-11/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan difidatifikasi oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP0323) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Informasi keuangan Perseroan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan interim Perseroan pada tanggal dan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 (tidak diaudit) yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris berdasarkan Standar Perikatan R. 2410 "Revisi atas informasi keuangan interim yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan atas reviu informasi keuangan interim No. 00006/3.034/IAK/05/23-11/X/2023 tertanggal 17 Oktober 2023 dan difidatifikasi oleh Idris Jono (Registrasi Akuntan Publik No. AP 0323) yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus Ringkas ini.

Laporan posisi Keuangan

(dalam Rupiah)									
30 April	2023			31 Desember			2022		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2020
Uraian									
Rasio Pertumbuhan (%)									
Pendapatan usaha	16,46% ⁽¹⁾	(6,31)% ⁽¹⁾	12,72%	7,48%			0,16%		
Laba kotor	18,31% ⁽¹⁾	(4,87)% ⁽¹⁾	27,16%	6,41%			(3,14)%		
Laba usaha	(8,24)% ⁽¹⁾	(8,24)% ⁽¹⁾	27,02%	11,24%			(0,18)%		
Laba tahun berjalan	17,08% ⁽¹⁾	3,34% ⁽¹⁾	22,03%	4,51%			12,03%		
Jumlah aset	(6,70)% ⁽¹⁾	7,49% ⁽¹⁾	21,34%	2,22%			15,99%		
Jumlah liabilitas	(18,36)% ⁽¹⁾	38,49% ⁽¹⁾	19,71%	12,96%			4,75%		
Jumlah ekuitas	3,64% ⁽¹⁾	(6,97)% ⁽¹⁾	22,82%	(5,90)%			26,23%		
EBITDA ⁽²⁾	12,73% ⁽¹⁾	(0,66)%	28,97%	10,76%			1,59%		
Rasio Aktivitas (%)									
Inventory Turnover Ratio ⁽³⁾	2,67% ⁽⁴⁾	3,60% ⁽⁴⁾	8,00x	11,23x			10,44x		
Receivables Turnover Ratio ⁽³⁾	3,77% ⁽⁴⁾	3,64% ⁽⁴⁾	4,59x	5,56x			5,83x		
Rasio Usaha (%)									
Laba kotor/Pendapatan usaha	19,55%	19,25%	21,99%	19,49%			19,69%		
Laba tahun berjalan/Jumlah ekuitas	6,37%	8,15%	15,36%	13,63%			13,17%		
Pendapatan Usaha	6,67%	6,63%	11,37%	10,50%			10,80%		
Laba tahun berjalan/Jumlah ekuitas	11,62% ⁽⁴⁾	12,71% ⁽⁴⁾	32,24%	32,45%			29,22%		
Laba tahun berjalan/Jumlah aset	6,85% ⁽⁴⁾	7,18% ⁽⁴⁾	17,01%	17,01%			16,64%		

(dalam Rupiah)									
30 April	2023			31 Desember			2022		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2020
Uraian									
Penjualan Bersih	745.200.589.859	639.890.165.532	3.510.282.247.585	3.114.124.368.614	2.897.470.576.811				
BEBAN POKOK PENJUALAN	(599.478.847.500)	(516.175.584.152)	(2.735.461.389.024)	(2.507.165.184.832)	(2.327.011.717.220)				
LABA KOTOR	145.722.766.689	123.714.581.380	771.860.858.561	606.963.183.782	570.458.859.591				
JUALAN BEBAN USAHA	(86.290.192.113)	(71.068.246.432)	(232.695.568.273)	(182.526.922.705)	(188.851.552.749)				
LABA USAHA	47.432.566.676	52.647.334.947	539.1510.288.288	424.432.264.077	381.607.306.842				
LABA SEBELUM BEBAN	56.834.137.106	49.410.687.595	516.614.944.586	420.713.046.865	402.737.296.348				
LABA TAHUN BERJALAN	48.970.262.128	42.426.268.119	398.942.911.749	328.932.816.817	312.810.316.466				

Rasio Keuangan						
Uraian	30 April			31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020	2020
Rasio Pertumbuhan (%)						
Pendapatan usaha	16,46% ⁽¹⁾	(6,31)% ⁽¹⁾	12,72%	7,48%		0,16%
Laba kotor	18,31% ⁽¹⁾	(4,87)% ⁽¹⁾	27,16%	6,41%		(3,14)%
Laba usaha	(8,08)% ⁽¹⁾	(8,24)% ⁽¹⁾	27,02%	11,24%		(0,18)%
Laba tahun berjalan	17,08% ⁽¹⁾	3,34% ⁽¹⁾	22,03%	4,51%		12,03%
Jumlah aset	(6,70)% ⁽¹⁾	7,49% ⁽¹⁾	21,34%	2,22%		15,99%
Jumlah liabilitas	(18,36)% ⁽¹⁾	38,49% ⁽¹⁾	19,71%	12,96%		4,75%
Jumlah ekuitas	3,64% ⁽¹⁾	(6,97)% ⁽¹⁾	22,82%	(5,90)%		26,23%
EBITDA ⁽¹⁾	(2,73)%	(0,66)%	26,97%	10,76%		1,59%
Rasio Aktivitas (x)						
Inventory Turnover Ratio ⁽⁴⁾	2,67% ⁽⁴⁾	3,60% ⁽⁴⁾	8,00%	11,23x		10,44x
Receivables Turnover Ratio ⁽⁵⁾	3,77% ⁽⁴⁾	3,64% ⁽⁴⁾	4,59%	5,56x		5,88x
Rasio Usaha (%)						
Laba kotor/ Pendapatan usaha	19,55%	19,25%	21,90%	19,49%		19,69%
Laba usaha/ Pendapatan usaha	6,37%	8,15%	15,36%	13,83%		13,81%
Laba tahun berjalan/						
Pendapatan Usaha	6,67%	6,63%	11,37%	10,50%		10,80%
Laba tahun berjalan/ Jumlah aset	11,62% ⁽¹⁾	12,17% ⁽¹⁾	32,24%	32,45%		29,22%
Laba tahun berjalan/ Jumlah ekuitas	6,85% ⁽¹⁾	7,18% ⁽¹⁾	17,10%	17,01%		16,64%

diyakini penggunaannya sebesar Rp4.956 juta atau sebesar 20,0% dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp4.415 juta atau sebanding dengan 40,9% diimbangi dengan kenaikan investasi dalam usaha bersama sebesar Rp3.513 juta atau sebesar 137,3%. Setelah kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atas garansi bank yang diberikan untuk penjaminan terhadap proyek yang dikerjakan oleh Perseroan. Penurunannya disebabkan karena sebanding proyek telah diselesaikan dan penjaminan menjadi berakhir sehingga deposito yang relevan tidak lagi dibatasi penggunaannya oleh Bank. Penurunan aset pajak tangguhan terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Sedangkan peningkatan investasi dalam ventura bersama disebabkan oleh keuntungan yang disebabkan oleh peningkatan penyelesaian proyek-proyek (*Project Master Joint Operation*).

Jumlah aset. Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.922,139 juta meningkat sebesar Rp41.774 juta atau 2,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.880.365 juta. Penyebab kenaikan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar.

Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp811.522 juta menurun sebesar Rp206.831 juta atau 20,5% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.020.353 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.115 juta atau 21,6% dan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp154.076 juta atau 22,4%. Penurunan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh penyelesaian proyek-proyek yang dibiayai dengan utang bank jangka pendek dan yang telah jatuh tempo pembiayaanannya. Sedangkan penurunan utang usaha pihak ketiga disebabkan oleh realisasi pembayaran pemasok terhadap utang pemasok di akhir tahun yang telah jatuh tempo pada periode April 2023.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp82.211 juta meningkat sebesar Rp7.627 juta atau 10,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp74.584 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp9.462 juta atau 18,0%, yang diimbangi oleh penurunan liabilitas sewa sebesar Rp4.028 juta atau 18,3%. Peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh bertambahnya masa kerja karyawan tetap Perseroan yang memenuhi persyaratan untuk dicadangkan. Sedangkan penurunan liabilitas sewa disebabkan oleh penyelesaian kontrak sewa yang digunakan untuk disewakan ke pelanggan.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp893.732 juta menurun sebesar Rp201.206 juta atau 18,4% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.094.938 juta. Penurunan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.020.353 juta, meningkat sebesar Rp71.634 juta atau 7,0% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp949.719 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp21.337 juta atau 44,8%, kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp52.907 juta atau 43,6% diimbangi dengan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp69.412 juta atau 43,7%. Kenaikan utang usaha pihak ketiga terutama disebabkan oleh pengiriman barang dan tagihan oleh pemasok diakhir tahun dan tagihan untuk jasa. Kenaikan utang bank jangka pendek disebabkan saldo utang usaha. Kenaikan utang bank jangka pendek disebabkan karena dampak proses produksi produk-produk tertentu yang lebih lama oleh mitra prinsipal mengakibatkan penyelesaian proyek menjadi lebih lama, sehingga Perseroan mengesiasikan untuk pembayaran utang muka atas proyek-proyek tertentu. Sedangkan penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh penyelesaian proyek-proyek yang dibiayai dengan utang bank jangka pendek dan yang telah jatuh tempo pembiayaanannya walaupun proyek masih dalam proses pengerjaan sebagai dampak dari keterlambatan produksi oleh mitra prinsipal.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp74.584 juta meningkat sebesar Rp7.627 juta atau 10,2% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp66.957 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp5.174 juta atau 30,8%, kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp4.454 juta atau 9,2%. Peningkatan liabilitas sewa pembiayaan disebabkan oleh penambahan masa kerja karyawan tetap sebagai sewa pembiayaan yang digunakan untuk disewakan ke pelanggan di sektor minyak dan gas. Kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh bertambahnya masa kerja karyawan tetap Perseroan yang memenuhi persyaratan untuk dicadangkan.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.094.938 juta meningkat sebesar Rp180.282 juta atau 19,7% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp914.676 juta. Penyebab kenaikan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

Posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp849.719 juta meningkat sebesar Rp132.155 juta atau 18,4% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp717.564 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp27.401 juta atau 22,9%, kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp97.445 juta atau 25,6%, kenaikan utang bank jangka panjang sebesar Rp1.094.938 juta atau 22,9%, dan peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp328.323 juta atau 22,9%. Kenaikan utang bank jangka pendek terutama disebabkan oleh pengiriman barang dan tagihan oleh pemasok diakhir tahun dan tagihan masih belum jatuh tempo sehingga masih tercatat sebagai saldo utang usaha. Kenaikan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp1.094.938 juta atau 361,0% diimbangi dengan penurunan utang muka penjualan sebesar Rp28.323 juta atau sebanding dengan 18,9%. Kenaikan utang bank jangka pendek disebabkan karena proyek yang dibiayai masih dalam proses penyelesaian dan utang bank jangka pendek yang relevan untuk penyelesaian proyek yang akan jatuh tempo terutama disebabkan oleh pengiriman barang dan tagihan oleh pemasok diakhir tahun dan tagihan masih belum jatuh tempo sehingga masih tercatat sebagai saldo utang usaha. Kenaikan liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disebabkan karena tambahan beberapa proyek di tahun 2021 yang dibiayai dengan utang bank jangka pendek. Sedangkan penurunan utang bank jangka panjang terutama disebabkan oleh penyelesaian beberapa proyek yang pelanggan memberikan utang muka pada saat kontrak.

Jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp64.957 juta menurun sebesar Rp27.216 juta atau 41,7% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp92.175 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp17.902 juta atau 27,1%. Penurunan liabilitas imbalan kerja jangka panjang disebabkan oleh perubahan besarnya imbalan pasca-kerja menurut Undang-Undang Ciptaker dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Peraturan Kerja Waktu Kerja Tertentu, Alin Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp914.676 juta meningkat sebesar Rp104.937 juta atau 13,0% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp809.739 juta. Penyebab penurunan tersebut adalah sesuai dengan pembahasan tentang penyebab penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 April 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.282.388 juta meningkat sebesar Rp44.995 juta atau 3,6% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.237.393 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp44.995 juta atau 3,9%.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.237.393 juta meningkat sebesar Rp229.930 juta atau 22,8% dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.007.463 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya Perseroan di tahun berjalan. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat karena laba yang diperoleh Perseroan di tahun 2022 diimbangi dengan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Arus Kas

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 125,5% menjadi Rp56.961 juta untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya negatif Rp23.020 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp458.768 juta dan kenaikan pendapatan dari penjualan produk kepada pemasok pembayaran beban usaha serta pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar Rp161.777 juta, Rp3.771 juta, dan Rp28.419 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 44,0% menjadi Rp129.091 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp230.586 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.007.463 juta dan kenaikan pendapatan dari penjualan produk kepada pemasok pembayaran beban usaha serta pembayaran kepada karyawan masing-masing sebesar Rp161.777 juta, Rp3.771 juta, dan Rp28.419 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 34,3% menjadi Rp230.586 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp350.696 juta pada tahun 2020, terutama disebabkan peningkatan pembayaran ke pemasok dan lainnya sebesar Rp188.549 juta. Hal tersebut diimbangi oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp65.814 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 4,0% menjadi Rp17.584 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya Rp16.911 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan pembayaran perolehan aset tetap sebesar Rp1.270 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp563 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 1.081,8% menjadi Rp31.014 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya kas bersih diperoleh sebesar Rp3.159 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp34.628 juta dan kenaikan pendapatan dari penjualan produk kepada pemasok sebesar Rp1.270 juta.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi meningkat sebesar 125,7% menjadi Rp3.159 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya kas bersih digunakan sebesar Rp12.268 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama dikarenakan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp16.811 juta di tahun 2021, Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan pendapatan dari pelanggan sebesar Rp12.268 juta.

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 85,4% menjadi Rp20.126 juta untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dari sebelumnya Rp138.213 juta untuk periode yang sama pada tahun 2022, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp124.991 juta, yang termasuk sebagian diimbangi dengan kenaikan pembayaran dari utang bank jangka pendek sebesar Rp20.202 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 21,3% menjadi Rp309.949 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp393.625 juta untuk periode yang sama pada tahun 2021, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari utang bank jangka pendek sebesar Rp129.404 juta dan kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp235.000 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp37.587 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 177,2% menjadi Rp393.625 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dari sebelumnya Rp141.997 juta pada tahun 2020, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dividen yang dilakukan oleh Perseroan sebesar Rp313.500 juta dan kenaikan pembayaran bunga sebesar Rp6.271 juta. Hal tersebut sebagian diimbangi dengan kenaikan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp34.824 juta pada tahun 2021 dan menurunnya pembayaran untuk liabilitas jangka pendek lain-lain sebesar Rp12.571 juta.

Pola arus kas dikaitkan dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan

Dalam kegiatan usaha Perseroan, arus kas Perseroan cenderung mengikuti pola tertentu setiap tahun. Pendapatan Perseroan pada umumnya bersifat musiman yang disebabkan oleh proses pengadaan dan pelaksanaan proyek implementasi IT yang bergantung pada anggaran tahunan pelanggan. Secara historis, pelanggan Perseroan belum banyak melakukan pelaksanaan pekerjaan IT pada kuartal kedua dengan kuartal pertama dan ketiga. Dengan demikian secara historis Perseroan baru akan mencatatkan sebagian besar pendapatannya pada kuartal ke-4 sehingga seiring dengan pendapatan Perseroan, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan awal tahun.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab V dalam Prospektus dengan judul "Analisis Dan Pemahaman Oleh Manajemen."

2. Risiko perkembangan teknologi yang pesat dari mitra prinsipal sekarang dan di masa yang akan datang yang tidak diimbangi oleh pengembangan kompetensi oleh Perseroan.

3. Risiko perubahan arah kebijakan strategi bisnis dari mitra prinsipal atas pasar Indonesia serta solusi dan produk teknologi yang ditawarkan

4. Risiko kebijakan mitra prinsipal untuk tidak melakukan penunjukkan secara eksklusif ke mitra lokal (*local partner*)

5. Risiko keberhasilan mempertahankan status sebagai rekanan utama bagi mitra prinsipal

6. Risiko kinerja keuangan Perseroan dapat berfluktuasi karena sifat pekerjaan yang bergantung pada proyek pengadaan pekerjaan IT

7. Risiko manajemen/pengendalian terhadap biaya dan durasi proyek tidak sesuai dengan penawaran pada saat pengadaan

8. Risiko industri jasa integrasi sistem IT di Indonesia sangat terfragmentasi dengan hambatan masuk yang rendah

9. Risiko geopolitik dunia dapat memengaruhi persaingan di pasar solusi teknologi informasi di Indonesia

10. Risiko keberhasilan implementasi strategi usaha Perseroan akan bergantung kepada pendanaan serta situasi dan kondisi di masa depan

11. Risiko perlindungan asuransi Perseroan yang mungkin tidak dapat menutupi kerugian dari seluruh kejadian

Risiko Umum

1. Risiko Perekomendasi Makro

2. Risiko kurs mata uang

3. Risiko keterlibatan Perseroan dalam tuntutan atau sengketa hukum

Risiko Bagi Investor

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan

2. Risiko terkait fluktuasi harga saham Perseroan

3. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

4. Risiko kepentingan Pemegang Saham Pengendali yang dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham yang Ditawarkan

5. Risiko selengkapnya dapat dilihat pada Bab VI Prospektus dengan judul "Faktor Risiko"

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 17 Oktober 2023 atas laporan keuangan Perseroan yang terdapat empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, dengan opsi wajar tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECONDUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 1994 dengan nama PT Mastersystem Infotama berdasarkan Akta Pendirian No. 64 tanggal 17 Juli 1994, yang dibuat di hadapan Richardus Nangkim Sinulingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-15654.HI.01.1.T.94 tanggal 18 Oktober 1994, serta telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengkajian dan Pendaftaran Perusahaan di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, dengan opsi wajar tanpa modifikasi, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Anggaran dasar Perseroan yang diuat dalam Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, dengan terakhir diubah melalui Akta Perubahan Akta Pendirian No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satrisa, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043779-AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Juli 2023 yang telah diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 11020/1994 ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perseroan yang diuat dalam Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, dengan terakhir diubah melalui Akta Perubahan Akta Pendirian No. 139 tanggal 27 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dimas Satrisa, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0043779-AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 29 Juli 2023 yang telah diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 11020/1994 ("Akta Pendirian").

Dikarenakan Akta 139/2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus Ringkas ini diberikan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jupri Wijaya
Komisaris : Ronald Waas
Komisaris Independen : Tang Didi Santoso Sutanto

Direksi

Presiden Direktur : Eddy Anthony
Wakil Presiden Direktur : Joko Gunawan
Direktur : Jeo Halim
Direktur : Thio Eng Hong
Direktur : M. Linter Wahyu Wardhana
Direktur : Raymond Sudri Citra

Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1994 dengan kegiatan usaha utama sebagai distributor perangkat keras komputer (PC). Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, Perseroan terus meningkatkan kompetensinya dan memperluas lingkup usahanya yang ditawarkan sehingga saat ini mampu memposisikan dirinya sebagai penyedia layanan *system integration* terkemuka. Berdasarkan Laporan Studi Riset operasi lebih dari 29 tahun. Perseroan menawarkan berbagai solusi *Information and Communication Technology ("ICT")* secara komprehensif kepada pelanggan dengan mengintegrasikan berbagai komponen perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan komunikasi ke dalam sistem yang kohesif dan fungsional, sehingga memungkinkan kolaborasi dan interaksi tanpa hambatan antara sistem teknologi yang beragam.

Sebagai perusahaan penyedia layanan *system integration* terkemuka, Perseroan memberikan layanan menyeluruh untuk pelanggan dengan merencanakan, mendesain, mengimplementasi dan mengoptimasi infrastruktur ICT dan sistem informasi inovatif yang mendukung pencapaian efisiensi, skalabilitas dan produktivitas yang meningkat, sehingga pelanggan dapat mencapai pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Termasuk dalam solusi inovatif yang ada dalam portofolio layanan Perseroan di antaranya *data center and cloud infrastructure, enterprise collaboration, digital business management, big data and analytics, dan adaptive security* layanan terkemuka dan pengoperasian sistem IT di Indonesia yang diterbitkan oleh Euromonitor pada bulan Agustus 2023 ("Laporan Euromonitor"). Perseroan merupakan perusahaan penyedia solusi IT terbesar ketiga dalam hal pendapatan pada tahun 2022 dengan pangsa pasar 6,8%. Memahami kebutuhan pelanggan dan perkembangan tren di dalam industri ICT, Perseroan menawarkan juga layanan *managed services* dan pengoperasian sistem IT (*managed services*) melalui model berlangganan atas subset standar layanan tertentu yang disediakan dalam periode tertentu berdasarkan suatu *service level agreement (SLA)* sehingga memungkinkan pelanggan menghindari belanja modal yang mahal, menjaga biaya layanan tetap terkendali dan pengoperasian sistem IT komprehensif untuk memodernisasi infrastruktur IT pelanggannya, membantu migrasi aplikasi dan data ke cloud dan membangun solusi analitik di dalam platform data di cloud. Perseroan juga menawarkan paket layanan penuh jasa berupa layanan skala implementasi dan pemeliharaan (*service and maintenance*) aspek tertentu untuk infrastruktur teknologi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan menawarkan juga layanan *managed services* yang mencakup aspek perencanaan, desain, implementasi, dan pemeliharaan infrastruktur teknologi Perseroan yang muncul pasca implementasi dan inspeksi berkala untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Sebagai penyedia layanan *system integration* yang mengintegrasikan berbagai komponen dan teknologi dari berbagai prinsipal yang berbeda-beda bagi pelanggan di pasar ini, Perseroan, saat ini Perseroan merupakan mitra penting dari berbagai prinsipal ICT ternama global, antara lain Cisco, Hewlett Packard (HP), VMware dan Cloudera. Perseroan juga merupakan mitra dari platform cloud ternama dunia, seperti Amazon Web Services ("AWS") dan Google Cloud Platform ("GCP"), yang telah membangun *data center on-premise* di Indonesia, sebagai *reseller* yang juga menyediakan layanan *service level agreement* untuk mengelola masalah pelanggan cloud di Indonesia. Selain itu, Perseroan ini juga mengembangkan *intellectual property (IP)* milik sendiri yang berkaitan dengan teknologi *enterprise networking dan collaboration*.

Prospek Industri

Menurut Laporan Euromonitor, ukuran pasar solusi IT di Indonesia mencapai (US\$5,7 triliun (US\$3,4 miliar) pada tahun 2022. Industri solusi IT menurut Euromonitor, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam periode ulasan, dengan CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) sebesar 11,5% antara tahun 2018 dan 2022, didorong oleh faktor-faktor seperti adopsi layanan terkait *cloud* yang semakin meningkat, percepatan dalam transformasi digital, serta meningkatnya permintaan akan solusi keamanan dan manajemen risiko. Pandemi juga menjadi faktor yang penting dalam mempercepat transformasi digital perusahaan. Preferensi dan gaya hidup konsumen beralih ke kanal online akibat pembatasan mobilitas, yang semakin mendorong pertumbuhan yang kuat pada tren *e-commerce* dan pola kerja *hybrid*. Perubahan menuju layanan dan pengiriman online memerlukan perusahaan untuk mengubah sistem IT mereka dan menerapkan solusi dan layanan IT baru yang dapat memenuhi permintaan yang meningkat untuk penyempitan data, keamanan, analisis data, dan sebagainya.

Menurut Laporan Euromonitor, pasar solusi IT Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang kuat antara tahun 2023 hingga 2027 dengan CAGR sebesar 18,0%, didukung oleh pertumbuhan terus menerus dari ekonomi digital dan tren digitalisasi perusahaan di Indonesia. Namun, karena adanya Pemulihan Umum Indonesia tahun 2024, Euromonitor memprediksikan bahwa perusahaan pada umumnya akan mengadopsi strategi investasi IT yang lebih restriktif pada tahun 2023 dan kembali melanjutkan kegiatan investasi pada tahun 2024.

Minat dan aktivitas Perseroan dalam prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IX Prospektus tentang Tinjauan Usaha.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUDT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS Perseroan. Rekomendasi Direksi Perseroan, Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Rekomendasi, penetapan jumlah, dan pembagian dividen akan diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka dan akan tergantung pada sejumlah faktor termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cash dan likuiditas Perseroan, pembayaran dividen Perseroan, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagaimana tersebut di atas. Direksi Perseroan dapat memberikan usulan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 70% dari laba bersih Perseroan, mulai tahun 2024 berdasarkan laba tahun berjalan tahun 2023.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XI dalam Prospektus dengan judul "Kebijakan Dividen."

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

IN DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING TERKAIT DAMPAK PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ini.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus dengan judul "Perpajakan"

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM LANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Notaris : Jose Dimas Satrisa S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycum

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XIV dalam Prospektus dengan judul "Lembaga dan Profesi Penunjang Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham."

KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

MANAJEMEN PERSEORAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEORAN YANG TERAKHIR.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab XV dalam Prospektus dengan judul "Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar dan Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham."

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan mereka kepada Perseroan Awal (*bookbuilding*) atau pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. secara langsung melalui Sistem *e-IPO* pada website www.e-ipo.co.id)

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib disampaikan oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini pemodal Sekuritas, maka Minat dan/atau pesanan sebagaimana tersebut di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification ("SID")*, nomor Sub Rekening Efek ("*SRE*") dan Rekening Dana Nasabah ("*RDN*")
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/ calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penajahan terpusat pada setiap kelas Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi penajahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penajahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota klining harus ditijukan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota klining untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*.

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* dilakukan pada Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang berlangsung pada tanggal 20 - 26 Oktober 2023. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) melalui Sistem *e-IPO*. Perubahan minat yang telah disampaikan akan dinyatakan sah setelah mendapatkan konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal (*bookbuilding*) harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran, maka minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham pada Harga Penawaran setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Pemodal diharuskan untuk memberikan konfirmasi bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem *e-IPO*, maka konfirmasi akan dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, maka konfirmasi harus dilakukan oleh Partisipan Sistem melalui Sistem *e-IPO* untuk dan atas nama pemodal tersebut.

Dalam hal pemodal yang telah menyampaikan minat dan/atau pesanan konfirmasi kepada Perusahaan Efek dan Partisipan Sistem di luar Sistem *e-IPO*.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. PESANAN YANG BERBAK

Untuk dapat menjadi pesanan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, pesanan harus memiliki:

- a. SID;
- b. SRE jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penajahan terpusat.

JUMLAH PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 10 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Penjarjian Pendaftaran Efek.

a. Dengan didaftarkannnya saham tersebut ke KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- (1) Penarikan kembali seluruh atau sebagian hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan kreditedkan ke dalam rekening efek atas nama Pemegang Rekening Efek yang penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
- (2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di Bursa Efek, pesanan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai bukti pencatatan dalam